

ABSTRAK

Talempong Tujuh merupakan musik tradisional bergenre *talempong pacik* yang tumbuh dan berkembang di *Nagari Lubuak Jantan*. Kekhasan permainan ensambel *talempong tujuh* terletak pada permainan unit *talempong* yang berjumlah lima unit ritmis dalam membangun komposisi. Setiap pemain *talempong* memerankan bagian unit tertentu sebagai pembangun jalinan dalam komposisinya. Satu lagu yang dianggap paling menarik bagi para musisi dan juga disukai oleh masyarakat pendukung *talempong tujuh* ini ialah lagu *Panjang Basolo*, karena memiliki garapan motif *paningkahnya* yang sangat variatif sehingga musisi yang memiliki musikal tinggi yang dapat memainkannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bentuk dan struktur lagu *Panjang Basolo* sebagai lagu yang penting dalam musik tradisional *talempong tujuh*. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan analisis yang sangat membantu untuk mengetahui bagaimana struktur ensambel dan fungsi musikal setiap unit alat musik dalam membangun komposisi musik lagu *panjang basolo* serta karakteristik atau gaya komposisi musik *talempong tujuh* yang didasarkan analisis lagu *Panjang Basolo*.

Kata Kunci: *Talempong Tujuh, Gaya, Panjang Basolo,*

DAFTAR ISI

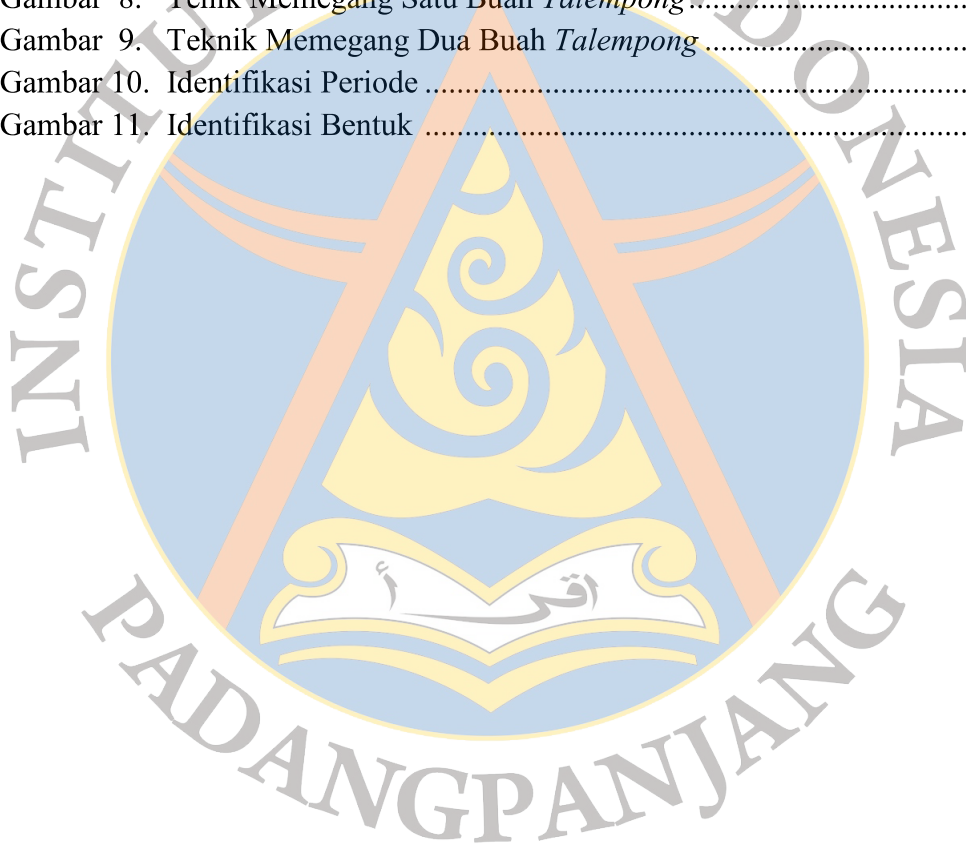
	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR NOTASI	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Landasan Teori	8
G. Metode Penelitian	11
H. Sistematika Penulisan	16
BAB II : MUSIK TRADISIONAL TALEMPONG TUJUAH DI NAGARI LUBUAK JANTAN	
A. Nagari Lubuak Jantan dan Masyarakatnya	17
1. Mengenal Nagari Lubuak Jantan	17
2. Masyarakat Nagari Lubuak Jantan	21
3. Jenis Kesenian di Nagari Lubuak Jantan	27
B. Musik Tradisional Talempong Tujuh	30
1. Asal-usul Ensambel Talempong Tujuh	30
2. Data Informan dan Musisi Pendukung	34
3. Regenerasi	37
C. Kajian Ensabel Talempong Tujuh	38
1. Instrumentasi	38
2. Struktur Ensambel dan Fungsi Musikal Setiap Unit Permainan Talempong Tujuh	49
3. Repertoar Lagu Talempong Tujuh	55
D. Posisi Ensambel Talempong Tujuh Dalam Kehidupan Bernagari	57

1. Sekitar Kepemilikan Ensambel Talempong Tujuh.....	57
2. Eksistensi Kehidupan Musik Talempong Tujuh di Dalam Nagari	58
3. Strata Sosial Musisi Talempong Tujuh.....	60
4. Fungsi dan Kegunaan Ensambel Talempong Tujuh.....	62
5. Perkembangan Ensambel Talempong Tujuh	71
6. Prospek Keberlanjutan Kehidupan Talempong Tujuh	73
7. Pandangan dan Harapan Masyarakat	75
 BAB III : GAYA KOMPOSISI MUSIK ENSAMBEL TALEMPONG TUJUAH DALAM LAGU PANJANG BASOLO	
A. Unsur-unsur Musik (Materi Tonal)	78
1. Konstruksi Tangga Nada	79
2. Pusat Nada (<i>Tonal Center</i>)	84
B. Unsur-unsur Musik II (Waktu)	92
1. Ritme dan Pola Permainan	92
2. Tempo	108
C. Unsur-unsur Musik III (Bentuk/ <i>Form</i>)	111
1. Motif Melodis	111
2. Frase Melodis	121
3. Periode Melodis	125
4. Bentuk	132
D. Unsur-unsur Musik IV (Elemen-elemen Lainnya)	134
1. Kantur Melodi	138
2. Interval Melodi	141
 BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan	148
B. Saran	150
DAFTAR KEPUSTAKAAN	151
DAFTAR INFORMAN	153
GLOSARIUM	155
LAMPIRAN I	159
LAMPIRAN II	161
LAMPIRAN III	170
LAMPIRAN IV	188
LAMPIRAN V	191
LAMPIRAN VI	194

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Peta <i>Nagari</i> Lubuak Jantan	17
Gambar 2. Ukuran <i>Talempong</i>	39
Gambar 3. Ukuran <i>Talempong Oguang</i>	40
Gambar 4. Ukuran Pangguguah.....	45
Gambar 5. <i>Gandang</i> Ensambel <i>Talempong</i> Tujuh.....	46
Gambar 6. Rotan Pangguguah <i>Gandang</i>	48
Gambar 7. Perangkat Ensambel <i>Talempong</i> Tujuh.....	49
Gambar 8. Teknik Memegang Satu Buah <i>Talempong</i>	54
Gambar 9. Teknik Memegang Dua Buah <i>Talempong</i>	54
Gambar 10. Identifikasi Periode	133
Gambar 11. Identifikasi Bentuk	135



DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Pangulu Andiko	23
Tabel 2. Jumlah Nada Awal dan Nada Akhir	93
Tabel 2. Jumlah Nada Awal dan Nada Akhir	94
Tabel 3. Daftar interval melodi	143



DAFTAR NOTASI

Halaman

Notasi	1. Tangga Nada <i>Talempong</i> Tujuh	41
Notasi	2. Tangga Nada Satu Labuan <i>Talempong</i> Tujuh	82
Notasi	3. Interval Nada	83
Notasi	4. Wilayah Nada	85
Notasi	5. Cara menentukan melodi	89
Notasi	6. Melodi terikat ritmis	90
Notasi	7. Melodi tidak terikat ritmis	91
Notasi	8. Pola permainan tiga unit	95
Notasi	9. Motif ritme tiga unit	96
Notasi	10. Ritme <i>gandang</i> dan aksentuasi unit <i>ujuang</i>	97
Notasi	11. Ritme <i>gandang</i> mempertebal pola unit <i>oguang</i>	98
Notasi	12. Ritme <i>gandang</i> mengikuti ritme unit polong	98
Notasi	13. Pengulangan motif yang mengalami pengembangan	99
Notasi	14. Penggunaan pola akhir	101
Notasi	15. Pengembangan pola permainan unit <i>paningkah</i>	102
Notasi	16. Pengembangan pola permainan unit <i>paningkah</i>	102
Notasi	17. Pengembangan mamparanakan pola <i>permainan</i>	103
Notasi	18. Kode unit <i>paningkah</i>	105
Notasi	19. Proses pembentukan pola permainan	106
Notasi	20. Pola permainan unit <i>polong</i> dan unit <i>paningkah</i> di bagian <i>bagua</i>	107
Notasi	21. Motif ritme unit <i>polong</i> dan unit <i>paningkah</i> di bagian <i>bagua</i>	108
Notasi	22. Motif ritme unit <i>paningkah</i> yang berkembang	109
Notasi	23. Pola permainan unit <i>polong</i> yang berkembang	109
Notasi	24. Terbentuknya melodi hasil <i>interlocking</i>	115
Notasi	25. Pengembangan motif mb menjadi mb1	116
Notasi	26. Pengembangan motif mb dan mb1 menjadi mb2	117
Notasi	27. Pengembangan motif melodi pada saat <i>mamparanakan</i>	118
Notasi	28. Motif <i>jambatan</i> dan pengembangannya	119
Notasi	29. Pengembangan motif pola permainan mj1 menjadi mc	120
Notasi	30. Motif melodi c (mc)	120
Notasi	31. Motif-motif yang berkembang dari motif mc	122
Notasi	32. Perjalanan melodi	124
Notasi	33. Frase a (fa)	125
Notasi	34. Frase a1 (fa1)	125
Notasi	35. Frase a2 (fa2)	126

Notasi 36.	Frase a3 (fa3).....	126
Notasi 37.	Frase <i>jambatan</i> (fj)	126
Notasi 38.	Frase b (fb)	127
Notasi 39.	Periode <i>pangka</i> I A.....	128
Notasi 40.	Periode <i>mamparanakan</i>	129
Notasi 41.	Periode <i>pangka</i> I A1	130
Notasi 42.	Periode <i>jambatan</i>	131
Notasi 43.	Periode <i>bagua</i>	132
Notasi 44.	Periode <i>pangka</i> II A.....	131
Notasi 45.	Kantur melodi pada frase fa	138
Notasi 46.	Kantur <i>ascending</i> pada frase fa1	139
Notasi 47.	Kantur <i>ascending</i> pada frase fa2	139
Notasi 48.	Kantur <i>conjunct</i> pada frase fa3	140
Notasi 49.	Kantur melodi frase <i>jambatan</i>	141
Notasi 50.	Kantur <i>pendulous</i> ke atas pada frase fb	141
Notasi 51.	Kantur melodi pada frase fb1	142
Notasi 52.	Kantur melodi pada frase fa1	142
Notasi 53.	Rangkaian melodi.....	144
Notasi 54.	Rangkaian melodi.....	145
Notasi 55.	Rangkaian melodi.....	146
Notasi 56.	Rangkaian melodi.....	146